

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Aprina & Anita (2015), jenis penelitian ini merupakan penelitian ilmiah. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan metode ilmiah yang memiliki kriteria seperti : berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif atau yang dikuantitatifkan.

Penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan Cross Sectional. Dalam penelitian ini, peneliti mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2018).

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan design penelitian survey analitik dengan pendekatan *cross sectional* dimana, pengambilan sampel dilakukan sekali waktu pada saat yang bersamaan. Design penelitian ini untuk meneliti faktor-faktor yang berhubungan dengan penerapan patient safety di rumah sakit Jenderal Ahmad Yani Metro. Peneliti mengambil populasi perawat di ruang bedah dengan cara pengambilan data membagikan kuisisioner pengetahuan, sikap, motivasi, dan supervisi kerja perawat, setelah itu peneliti mengolah data untuk mendapatkan informasi kejadian *patient safety* dan pengetahuan, sikap, motivasi, dan supervisi kerja perawat di Rumah Sakit Jenderal Ahmad Yani Kota Metro.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di ruang bedah RSUD Ahmad Yani Kota Metro pada tahun 2023.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Ahmad Yani Kota Metro yaitu pada Maret-April 2023. Dimulai dengan penyusunan proposal pada Oktober 2022.

D. Populasi, Sampel, dan Tehnik Sampling Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi penelitian ini adalah pegawai perawat yang bekerja di Ruang Bedah Rumah Sakit Ahmad Yani Metro yang berjumlah 40 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah perawat yang bekerja di Ruang Bedah Rumah Sakit Ahmad Yani Metro. Rumus yang dapat digunakan dalam perhitungan besar sampel menurut Suharsimi Arikunto dalam Nopriyanti et al. (2020) menyatakan jika populasi kurang dari 100 maka diambil secara keseluruhan sebagai sampel, namun jika populasi lebih dari 100 maka diambil sampel 50%, 25%, 15% dan 10% atau diambil dengan sesuai kebutuhan. Jadi, sampel yang digunakan berjumlah 40 orang.

3. Metode Pengambilan Sampel

Pemilihan sampel dilakukan dengan cara Exhaustive Sampling (total sampling) yaitu tehnik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan jika jumlah populasi relative kecil. Sehingga hasil yang didapatkan

betul-betul dapat menggambarkan masalah dalam populasi (Sugiyono, 2001).

4. Kriteria Subjek Penelitian

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Nursalam, 2013). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Perawat pelaksana yang bertugas di ruang bedah RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro.
- 2) Perawat pelaksana yang bersedia menjadi responden.
- 3) Perawat pelaksana yang berada di tempat saat penelitian.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri dari anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Nursalam, 2013). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Perawat pelaksana yang sedang melaksanakan cuti.
- 2) Perawat pelaksana yang sedang sakit.

E. Variabel Penelitian

Variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Sering juga dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti (Aprina & Anita, 2015). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut :

1. Variabel bebas

Variabel bebas sering disebut variabel *predictor*, *stimulus*, *input*, *antecedent* atau variabel yang mempengaruhi (Aprina & Anita, 2015). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, motivasi dan supervise kerja perawat.

2. Variabel terikat

Variabel terikat sering juga disebut variabel kriteria, responden output (hasil). Variabel terikat adalah variabel yang sifatnya dipengaruhi oleh variabel lain (Aprina & Anita, 2015). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penerapan sasaran patient safety di Ruang Bedah rumah sakit Ahmad Yani Metro.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian adalah fenomena observasional yang memungkinkan peneliti untuk mengujinya secara empiric, apakah outcome yang diprediksi tersebut benar atau salah (I Ketut Swarjana, 2015). Definisi operasional penting digunakan dalam pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) agar konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain. Selain itu definisi operasional perlu dijelaskan cara atau metode pengukuran, hasil ukur, atau kategorinya, serta skala pengukuran yang digunakan (Notoatmodjo, 2018).

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Penerapan sasaran <i>patient safety</i>	Gambaran perilaku perawat ketika menerapkan sasaran <i>patient safety</i> di rawat inap bedah	Angket online (google form)	kuesioner penerapan sasaran <i>patient safety</i> berisi 60 pernyataan dengan menggunakan <i>Skala Likert</i>	1. Baik jika total nilai ≥ 231 mean 2. Kurang jika total nilai < 231 (mean)	Ordinal
2	Pengetahuan	pemahaman perawat mengenai konsep <i>patient safety</i> yang terdiri dari definisi, tujuan, standar, sasaran dan tindakan	Ujian tulis online (google form)	Soal pengetahuan perawat tentang <i>patient safety</i> 32 pertanyaan dengan skala	1. Pengetahuan dapat dikatakan baik jika subjek mampu menjawab pernyataan dengan benar 50%-100%	Ordinal

		keperawatan yang mendukung <i>patient safety</i> .		guttman (Sugiyono, 2014).	2. Pengetahuan dapat dikatakan kurang jika subjek mampu menjawab pernyataan dengan benar kurang dari 50%	
3	Sikap	Kecenderungan bertindak dari seorang perawat dalam penerapan standar Keselamatan pasien.	Angket online (google form)	Kuesioner ini menggunakan skala likert dengan menggunakan skala rating.	1. Baik jika total nilai ≥ 115 (mean) 2. Kurang jika total nilai < 115 (mean)	Ordinal
4	Motivasi	Suatu perilaku yang dapat mendorong perawat melakukan tindakan untuk mendapat hasil tujuan yang diinginkan.	Angket online (google form)	Kuesioner ini menggunakan skala likert dengan menggunakan skala rating.	1. Tinggi Bila responden yang memperoleh skor 20-40 2. Bila rendah responden memperoleh skor $1 < 20$	Ordinal
5	Supervisi	Gambaran yang dilakukan oleh supervisor keperawatan (tim <i>patient safety</i> , kepala ruang, pengawas keperawatan, dan kepala seksi keperawatan) untuk mengukur kualitas supervisi berdasarkan persepsi perawat	Angket online (google form)	Kuesioner ini menggunakan skala Guttman.	1. Baik jika total nilai ≥ 23 2. Kurang jika total nilai < 23	Ordinal

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

a. Kuisisioner Penerapan Sasaran Patient Safety

Kuesioner ini adalah kuesioner berisi tentang penerapan patient safety oleh perawat yang menggunakan dari Dian Eka (2017) yang berkaitan dengan perilaku perawat dalam menerapkan keselamatan pasien. Pengujian validitas kuesioner penerapan sasaran *patient safety* perawat

dilakukan melalui dua tahapan yaitu *content validity* dan *construct validity*. Uji *content validity* dilakukan melalui uji *expert* oleh Ns. Devi Nurmalia, S.Kep., M.Kep yang merupakan staf pengajar di Departemen Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro dan Ns. Elyana Sri Sulistyowati, S.Kep yang merupakan Tim *patient safety* RSUP Dr.Kariadi Semarang untuk mengoreksi struktur pernyataan dalam kuesioner dan menentukan apakah instrumen tersebut valid untuk mengukur konsep yang akan diteliti.

No	Sub Variabel	Nomor Pernyataan Favorable	Nomor Pernyataan Non Favorable
1.	Mengidentifikasi pasien dengan benar	1,2,4,6,9,10	3,5,7,8
2.	Meningkatkan komunikasi yang efektif	11,12,13,14,15,17,18,19	16
3.	Meningkatkan keamanan obat-obatan yang harus diwaspadai	20,21,22,23,24,28,29,30	25,26,27
4.	Memastikan benar lokasi operasi, benar prosedur, dan benar pasien	31,32,33,34,36	35
5.	Mengurangi risiko infeksi akibat perawatan kesehatan	37,38,39,40,41,42,46,47,50	43,44,45,48,49
6.	Mengurangi risiko cedera pasien akibat terjatuh	51,52,54,56,57,58, 59	53,55,60

b. Kuisisioner pengetahuan

Instrumen penelitian ini berupa kuesioner yang berisi data demografi responden dan 32 pertanyaan. soal diukur dengan skoring pada setiap jawaban dan pernyataannya menggunakan skala guttman dengan penilaian 1 untuk jawaban dengan benar dan 0 untuk jawaban yang salah. Kuisisioner ini menggunakan dari Siti Nurhaliza Farisia (2020). Kuisisioner tingkat pengetahuan perawat tentang *patient safety* ini telah dilakukan uji nilai alpha menggunakan SPSS dengan nilai alpha sebesar 0,721 sehingga dapat dikatakan reliabel untuk digunakan sebagai instrumen penelitian, uji reliabilitas menggunakan analisis hasil uji coba kuisisioner dari rumus *Alpha Cronbach*. Semakin kecil nilai reliabilitas maka semakin besar *error*. Instrumen disebut reliabel apabila nilai alpha > 0,7 (Santoso, 2010). Terdapat rumus yang akan

digunakan dalam mengukur persentase dari jawaban yang telah didapatkan dari kuesioner menurut Arikunto (2013), yaitu :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

Variabel	Dimensi	Nomor item	Jumlah butir
Pengetahuan perawat tentang patient safety dalam menghindari kejadian tidak diharapkan	mengidentifikasi pasien dengan benar	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8,	8
	Peningkatan komunikasi yang efektif	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	7
	Peningkatan keamanan obat	16, 17, 18, 19, 20, 21	6
	Kepastian lokasi, prosedur, tepat pasien dalam tindakan operasi	22, 23	2
	Pengurangan resiko infeksi	24, 25, 26	3
	Pengurangan Resiko Pasien Jatuh	27, 28, 29	3
	Kejadian Tidak Diharapkan (KTD)	30, 31, 32	3

c. Kuesioner untuk mengukur sikap dalam penerapan patient safety

Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dari (Setiyajayati, 2014). Kuisisioner telah di uji cobakan terhadap 25 orang perawat di ruang HCU. Uji validitas menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh *Pearson* yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment*. Uji reabilitas menggunakan koefisien *Alpha Crombach*. Yang mana untuk mengetahui sikap, Sikap diukur melalui 30 pernyataan, menggunakan skala likert dengan 4 pilihan, Pada pertanyaan positif : Sangat Setuju (SS) dinilai 4, Setuju (S) dinilai 3, Tidak Setuju (TS) dinilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dinilai 1, Pada pertanyaan negatif Sangat Setuju (SS) dinilai 1, Setuju (S) dinilai 2, Tidak Setuju (TS) dinilai 3, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dinilai 4.

d. Kuesioner untuk mengukur motivasi dalam penerapan patient safety

Kuisisioner ini untuk mengukur kualitas motivasi pelayanan keperawatan. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan dari (Everista, 2012). Kuesioner motivasi kerja dengan 10 pernyataan dalam bentuk skala likert yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh peneliti dengan hasil r hitung $\geq 0,263$ dan nilai $p \leq 0,05$. Pengukuran variabel ini menggunakan skala Rating yaitu dengan memberikan point 1 sampai 4 mulai dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

Kriteria Objektif :

- a. Tinggi : bila responden yang memperoleh skor 20-40
- b. Rendah : bila responden yang memperoleh skor 1-20

- e. Kuisisioner mengukur kualitas supervisi pelayanan keperawatan. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari Zakiyah (2012). Pengujian validitas kuesioner supervisi dan perilaku perawat dilakukan melalui dua tahapan yaitu *content validity* dan *construct validity*. Uji *content validity* dilakukan melalui uji *expert* oleh Ns. Devi Nurmalia, S.Kep., M.Kep yang merupakan staf pengajar di Departemen Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro dan Ns. Elyana Sri Sulistyowati, S.Kep yang merupakan Tim *patient safety* RSUP Dr.Kariadi Semarang untuk mengoreksi struktur pernyataan dalam kuesioner dan menentukan apakah instrumen tersebut valid untuk mengukur konsep yang akan diteliti. Uji reliabilitas dilakukan kepada 40 perawat di RSUD Tugurejo. Indikator dalam penelitian ini meliputi komponen normatif, komponen formatif, dan komponen restoratif.

No	Komponen	No pernyataan favourable	No pernyataan non favourable
1.	Normatif	1,3,4,6,7,9,10,11	2,5,8
2.	Formatif	12,13,17,18	14,15,16
3.	Restorative	19,21,23,24,25,26	20,22

2. Alat dan Bahan Penelitian

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

- 1) Google Form penerapan patient safety perawat
- 2) Google Form pengetahuan perawat
- 3) Google Form sikap perawat
- 4) Google Form motivasi perawat
- 5) Google Form supervisi perawat
- 6) Lembar informed consent

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data dari responden yang menggunakan lembar kuisisioner patient safety, pengetahuan, perilaku, motivasi, supervisi kerja perawat merupakan variabel independen yang diteliti tingkat hubungan dengan keselamatan kerja. Secara umum teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Peneliti datang ke Ruang Bedah rumah sakit Ahmad Yani Metro untuk memberikan penjelasan tentang tujuan dan prosedur penelitian.
- 2) Responden diminta untuk memberikan persetujuan berpartisipasi dalam penelitian.
- 3) Peneliti memberikan google form kepada responden untuk diisi

H. Tahapan dan Langkah Penelitian

a. Langkah persiapan penelitian

- 1) Menyusun proposal penelitian
- 2) Melakukan kaji etik penelitian setelah proposal disetujui
- 3) Mendapatkan izin penelitian secara akademik untuk dilakukannya penelitian di RSUD Jend. A. Yani Kota Metro Tahun 2023
- 4) Melakukan identifikasi perawat yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi termasuk juga didalamnya penjelasan tentang tujuan penelitian dan prosedur penelitian. Jika bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini subjek menandatangani lembar *informed consent*.

b. Langkah pelaksanaan penelitian

- 1) Memberikan google form
- 2) Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kelengkapan data yang telah diperoleh
- 3) Memproses data yang terkumpul dengan menggunakan computer
- 4) Setelah Analisa statisik selesai kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun kedalam laporan hasil penelitian.

I. Pengelolaan Data

1. Tahap Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2018) pengolahan data dengan menggunakan komputer melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. Editing (penyuntingan)

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan pada isian instrumen test dan semua instrumen yang telah dijawab oleh responden.

b. Coding (pemberian kode)

Peneliti mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Hal ini memudahkan peneliti dalam perhitungan data di dalam *software* di computer. Pengkodean pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Penerapan Perilaku Perawat Dalam Menerapkan *Patient Safety*

- a) Baik : 1
- b) Kurang : 2

2) Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang *Patient Safety* Dalam Mengindari Kejadian Tidak Diharapkan diberikan kode:

- a) Benar : 1
- b) Salah : 2

3) Sikap

- a) Baik : 1
- b) Kurang : 2

4) Motivasi

- a) Tinggi : 1
- b) Rendah : 2

5) Supervisi

a) Baik : 1

b) Kurang : 2

c. Entry data (memasukkan data)

Peneliti memasukkan data berbentuk angka atau bilangan kedalam perangkat lunak computer.

d. Cleaning (pembersihan data)

Peneliti mengecek kembali data yang telah dientry untuk melihat adanya kesalahan atau ketidaklengkapan. Bila tidak ada kesalahan atau data valid dan tidak ada missing, kemudian dilakukan analisis data.

2. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang sangat penting dalam penelitian karena analisis data mempunyai arti yang berguna untuk memecahkan masalah penelitian (Aprina & Anita 2015). Analisa data dilakukan untuk menjawab dan membuktikan diterima atau ditolak hipotesis yang telah ditetapkan. Analisa data dalam penelitian ini :

a. Analisis univariat

Tujuannya untuk menjelaskan/mendiskripsikan karakteristik masing masing variable yang diteliti. Analisa univariat dalam penelitian ini adalah *pengetahuan, perilaku, motivasi, supervise kerja perawat* dengan peneran sasaran *patient safety*. Bentuknya tergantung dari jenis datanya.

Data numerik yang digunakan peneliti yaitu nilai mean pada variabel pengelolaan keselamatan pasien. Nilai mean merupakan ukuran rata hasil bagi dari jumlah nilai pengukuran dibagi oleh banyaknya pengukuran. Sementara variabel lain ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi.

b. Analisis bivariat

Analisa bivariat merupakan kelanjutan dari analisa univariat. Peneliti menggunakan analisis bivariat dengan uji korelasi *chisquare*. untuk

mencari hubungan masing-masing variabel yang dihubungkan dalam skala ordinal.

J. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2017) dalam Haniba (2018), masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan langsung berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika yang harus diperhatikan ialah:

1. Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan dari penelitian. Lembar persetujuan tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden. Pengisian lembar persetujuan diisi sebelum responden menjawab kuesioner yang diberikan.

2. Tanpa Nama (Anonymity)

Anonymity adalah masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar atau alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi responden dengan cara menggunakan inisial, data-data yang diperoleh hanya digunakan sebagai hasil penelitian, dan tidak menyebarkan informasi yang diberikan responden.

4. Kejujuran (Veracity)

Kejujuran merupakan dasar membina hubungan saling percaya.

5. Tidak Merugikan (Non Malefience)

Peneliti memberikan kuesioner yang sama, dan kuesioner bersifat tidak merugikan responden.